

Jurnal Ilmiah

PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> <http://akfar-alfatah.ac.id/> http://pppm.akfar-alfatah.ac.id

Jurnal Ilmiah **PHARMACY**

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penanggung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm.,Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm.,Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom

Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt

Gina Lestari, M.Farm.,Apt

Betna Dewi, M.Farm., Apt

Luki Damayanti, M.Farm.,Apt

Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website :<http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>
<http://.akfar-alfatah.ac.id/http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

DAFTAR ISI	Hal
Uji Daya Hambat Ekstrak Bunga Lawang (<i>Illicium Verum</i> Hook F.) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> <i>Inayah Hayati¹, Diana Lestari²</i> Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	149-158
Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Jati Dan Infusa Daun Jati (<i>Tectona grandis</i> L.S) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) <i>Devi Novia¹, Agung Giri Samudra², Nopri Susanti</i> ¹ Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu ² S1 Farmasi Universitas Bengkulu	159-174
Uji Aktivitas Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Pare (<i>Momordica charantia</i> L.) Terhadap Pertumbuhan Rambut Kelinci Galur Lokal <i>Monik Krisnawati</i> ¹ Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta	175-184
Pengaruh Penyimpanan Terhadap Bilangan Peroksida Dan Bilangan Penyabunan Pada Minyak Goreng Curah Dan Minyak Goreng Kemasan <i>Herlina¹, Betna Dewi¹</i> ¹ Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	185-194
Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Sirup Ekstrak Daun Bidara Arab (<i>Ziziphus mauritiana</i> Lam) Sebagai Antipiretik Terhadap Mencit (<i>Mus musculus</i>) <i>Gina Lestari, Sherli Anggelia Sari, Leza Dwi Putri</i> Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	195-203
Pengaruh Lama Waktu Penyimpanan Air Minum Isi Ulang Pada Zat Organik <i>Hepiyansori¹, Yurman²</i> Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa	204-208
Review, Gambaran Efek Samping Metformin pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II <i>Densi Selpia Sopianti, Agnes Selfia Nengsi, Tri Yanuarto</i> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	209-221
Pemanfaatan Ekstrak Biji Kesumba Keling (<i>Bixaorellana</i> L) Sebagai Pewarna Alami Pada Sediaan Lipstik <i>Luky Dharmayanti, Nurwani Purnama Aji, Fevi Angelina</i> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	222-231
Formulasi Masker Gel Whey Kefir Kombinasi Sari Buah Bit (<i>Beta vulgaris</i> L.)	

<p>Tri Yanuarto¹, Dewi Winni Fauziah¹, Dewi Istikomah² ¹Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ²Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</p>	<p>232-241</p>
<p>Profil Fitokimia Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Mangga Arum Manis (<i>Mangifera indica</i> L.) Yuska Noviyanty¹, Hepiyansori², Firman Afriyanto¹ ¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ²Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa</p>	<p>242-254</p>
<p>Uji Mutu Fisik Sediaan Toner Yang Beredar Dikota Bengkulu Nurwani Purnama Aji, Luki Damayanti, Tutut prasetiawati Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</p>	<p>255-262</p>
<p>Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia Pada Pasien Rawat Jalan Di RSHD Kota Bengkulu Dewi Winni Fauziah¹, Elly Mulyani², Gustina Ayu Oktarini³ Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</p>	<p>263-269</p>
<p>Analisis Kadar Vitamin C Pada Jeruk Lokal Di Provinsi Bengkulu Nita Anggreani¹, Renti Fefri Yeni² ¹Dosen Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu ²Alumni Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</p>	<p>270-276</p>
<p>Formulasi Dan Uji Efektivitas <i>Lotion</i> Antinyamuk Minyak Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>) Betna Dewi, Tari Wulandari, Sari Yanti Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</p>	<p>277-286</p>
<p>Efektivitas Diuretika Ekstrak Etanol Daun Randu (<i>Ceiba petandra</i> L) Pada Mencit Jantan Putih (<i>Mus Musculus</i>) Setya Enti Rikomah, Yuska Novyanty, Merlin handayani Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</p>	<p>287-293</p>

**PEMANFAATAN EKSTRAK BIJI KESUMBAKELING(*Bixaorellana* L)
SEBAGAI PEWARNA ALAMI
PADA SEDIANLIPSTIK**

**Luky Dharmayanti,Nurwani Purnama Aji,Fevi Angelina
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
Email :[lukydharmayanti@gmail.Com](mailto:lukydharmayanti@gmail.com)**

ABSTRAK

Pewarna bibir (Lipstik) merupakan sediaan kosmetik yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. Tanaman yang dapat digunakan sebagai pewarna alami salah satunya adalah kesumba keling (*Bixa orellana* L). Kesumba keling mengandung senyawa *bixsin* dan *nonbixin*, yang dapat digunakan sebagai pewarna alami yang berpotensi sebagai antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan kesumba keling sebagai pewarna alami pada sediaan lipstik.

Pembuatan ekstrak biji kesumba keeling dengan cara maserasi menggunakan etano 70% sebagai pelarut. Formulasi dibuat dengan cara basis lipstik ditambahkan dengan variasi konsentrasi ekstrak biji kesumba keling 18n%, 20%, 22%.. Pengujian yang dilakukan pada sediaan lipstik yang dibuat meliputi uji organoleptis, uji iritasi, uji PH, uji titik lebur, uji oles sediaan lipstik, selama penyimpana selama 30 hari.

Hasil uji sediaan lipstik ekstrak biji kesumba keling pada uji organoleptis stabil warna orange, dapat dilihat pada uji iritasi sediaan lipstik tidak mengiritasi, pada uji titik lebur pada suhu 51°C selama 15 menit formulasi F0, F1, F2, F3 lipstik yang dibuat dapat melebur, pada uji oles sediaan dilakukan sebanyak 5 kali pengolesan. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak biji kesumba keling dapat digunakan sebagai pewarna alami pada sediaan lipstik.

Kata Kunci : Biji Kesumba Keling, Lipstik, Evaluasi lipstik

PENDAHULUAN

Kosmetik menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 445/MenKes/Permenkes/1998 adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar badan yaitu epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan

tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (Ditjen POM, 1985). Sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. Sediaan pewarna bibir terdapat dalam berbagai bentuk, seperti cairan, krayon, dan krim. Pewarna bibir modern yang disukai adalah jenis sediaan pewarna bibir yang jika dilekatkan pada bibir akan memberikan selaput yang kering (Wasita atmadja, 1997).

Pembuatan formulasi lipstik

dibutuhkan pewarna alami salah satunya adalah Kesumba Keling yang merupakan salah satu tanaman pelindung yang biasa ditanam di pekarangan rumah atau di pinggir jalan sebagai tanaman hias dan pelindung. Bijinya berbentuk bulat telur dan mempunyai selaput berwarna merah. Biji kesumba mengandung senyawa *bixsin* dan *norbixsin*, yaitu golongan *karotenoid tetra-terpenoid*, yang merupakan *pigmen* larut air dan *lipid*, serta tersebar luas hampir ke semua jenis tumbuhan. *Bixsin* ($C_{25}H_{30}O_4$) adalah suatu asam *karboksilat karotenoid* dan merupakan pewarna organik yang tidak berbahaya (Gardjito, 2013).

Kesumba keling merupakan tanaman yang memiliki khasiat sebagai ramuan obat tradisional serta dapat digunakan sebagai pewarna alami. Tanaman ini kaya akan berbagai kandungan senyawa kimia antara lain tannin, kalsium, oksalat, saponin, lemak, flavonoid, polifenol dan minyak atsiri, serta terdapat pula zat warna diantaranya adalah biksin, norbiksin, orelin, dan zat samak. Biji kesumba keling mengandung senyawa aktif biksin larut dalam minyak dan norbiksin larut dalam air. Pigmentnya dapat digunakan sebagai pewarna

karena mengandung pigmen utama golongan di-apokarotenoid yaitu biksin dan norbiksin untuk menambah warna kuning atau merah.

Kandungan kimia tanaman kesumba keling, terutama batang dan daunnya mengandung tanin, kalsium oksalat, saponin, dan lemak. Daun dan akar mengandung orellin, glukosida, zat samak dan damar sedangkan biji kesumba keling mengandung tanin, steroid/terpenoid, flavonoid dan zat warna biksin/norbiksin. Kulit biji juga mengandung karotenoid yang memberi warna merah (Dalimartha, 2009).

Pembuatan lipstik dari kesumba keling mengutamakan bahan utama dari kesumba keling yang mengandung senyawa *bixsin* dan *norbixsin* memiliki struktur yang terdiri dari banyak ikatan rangkap terkonjugasi, sehingga berpotensi sebagai antioksidan (uji antioksidan yang telah dilakukan oleh Deri), antijamur, antikanker, antiinflamatori, antimutagenik, dan antigenotoksik. Biji kesumba keling sebagai pewarna alami mempunyai potensi sebagai antioksidan dan perlu untuk dikembangkan, sehingga dapat menggantikan pewarna sintetis, pada pembuatan kosmetik contohnya

lipstik, untuk mengekstrak biji kesumba keling menggunakan pelarut etanol sebagai pewarna alami (Mahardika dkk., 2018).

Antosianin adalah pigmen larut air yang secara alami terdapat berbagai jenis tumbuhan. Sesuai warna bunga, buah, dan daun tumbuhan hijau, dan telah banyak digunakan sebagai pewarna alami pada berbagai produk pangan dan berbagai aplikasi lainnya. Antosianin dapat digunakan sebagai bahan pewarna alami, salah satunya adalah yang terdapat pada biji kesumba keling (Anonim, 2012).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan

Rancangan formula

Tabel I. Formulasi Pembuatan Lipstik Ekstrak Biji Kesumba Keling

Nama Bahan	Formulasi			
	F0(%)	F1 (%)	F2 (%)	F3 (%)
Ekstrak biji kesumba keling	0	18%	20%	22%
Cera alba	10,86%	10,86%	10,86%	10,86%
Lanolin	2,286%	2,286%	2,286%	2,286%
Vaselin alba	9,716%	9,716%	9,716%	9,716%
Propilen glikol	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%
Oleum rosae	0,15%	0,15%	0,15%	0,15%
Nipagin	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%
Setil alcohol	1,714%	1,714%	1,714%	1,714%
Carnauba wax	1,428%	1,428%	1,428%	1,428%
Butil hidroksitoluen (Butil asetat)	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%

Pembuatan Lipstik Ekstrak Kesumba Keling

pada bulan Mei sampai Juli 2020 di Laboratorium Farmasetika, Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan adalah timbangan analitik, lumpang dan stemper, oven, cawan, tempat lipstik, gelas ukur, sendok tanduk, kompor, pipet tetes, *beaker glass*, dan pH meter.

Bahan yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi: Biji Buah Kesumba keling (Nisa, 2019), alcohol 70%, tissue, cera alba, lanolin, vaselin alba, setil alcohol, *oleum rosae*, propilen glikol, nipagin, carnauba wax, butyl hidrok sitoluen(butyl asetat).

1.Siapkan semua bahan yang digunakan

2. Siapkan semua alat yang digunakan
3. Buat masa 1 dengan cara propilenglikol, tambahkan ekstrak bijikesumba keling aduk ad homogen.
4. Buat masa 2 dengan cara timbang cera alba 8,786 gr , setil alcohol 1,387 gr, lanolin 1,849gr, vaselin alba 7,861 gr, kemudian masukan kedalam cawan penguap, kemudian lebur diatas penangas air hingga larut.
5. Cetak selagi cair, kemudian keluarkan dari cetakan ,masukan kedalam wadah lipstick yang disediakan.

Evaluasi sediaan lipstick

1. Uji Organoleptis

Merupakan pengujian kualitas suatu bahan atau produk menggunakan panca indera manusia. Organoleptis biasa dilakukan secara makrokopis dengan mendeskripsikan warna, kejernihan, transparansi, kekeruhan, dan bentuk sediaan (Ditjen POM, 1979).

2. Metode pengamatan titik lebur lipstick

Uji yang digunakan dalam penelitian adalah dengan cara memasukan lipstick dalam oven dengan suhu

awal 50°C selama 15 menit, setelah itu suhu dinaikan 1°C setiap 15 menit dan diamati pada suhu berapa lipstick mulai melebur (Vishwakarma, 2011).

3. Uji pH

Dilakukan dengan menimbang 1 gr sediaan dilarutkan dalam 50 mL aquadest dalam beaker glass, ditambahkan aquadest hingga 100 mL lalu aduk hingga merata. Larutan diukur pH nya dengan pH meter yang sudah distandarisasi. Ukur dengan pH meter catat pH yang ditunjukkan jika hasil pengukuran menunjukkan target pH pada kulit, yaitu 4,5- 6,4 maka sediaan tersebut aman (Wasitaatmadja, 1997).

4. Uji Iritasi

Teknik yang digunakan pada uji iritasi ini adalah tempel preventif (patch test), yaitu dengan memakai kosmetik di belakang daun telinga terhadap 10 orang panelis dengan sediaan ssyang digunakan adalah sediaan konsentrasi 15%. Reaksi iritasi ditandai adanya kemerahan, gatal-gatal, atau bengkak pada kulit

dibelakang daun telinga yang diberi perlakuan. Adanya kulit merah diberi tanda (+), gatal-gatal (++) , bengkak (+++), dan yang tidak menunjukkan reaksi apa-apa diberi tanda (-). Uji dilakukan sebanyak 2 kali sehari selama dua hari berturut-turut (Ditjen POM, 1985).

5.Uji Oles sediaan lipstik

Uji oles dilakukan secara visual dengan cara mengoleskan lipstik pada bibir. Mengoleskan sediaan yang dibuat pada lokasi lekatan pada bibir dengan 5 kali pengolesan (Keithler,1956)dengan luas tertentu 2,5 x 2,5 cm, dibiarkan terbuka dan diamati apa yang terjadi. Diamati reaksi yang terjadi, reaksi iritasi positif ditandai oleh adanya kemerahan, gatal-gatal, atau bengkak pada kulit belakang telinga bagian dalam yang

diberi perlakuan.Adanya kemerahan diberi tanda (1), gatal-gatal (2) Bengkak (3), kemerahan dan yang tidak menunjukkan reaksi apa-apa diberi tanda (0).

Pengemasan lipstik Ekstrak Biji Kesumba Keling

Pengemasan lipstik menggunakan pengemasan primer yang meliputi tempat lipstik dan pengemasan sekunder yang meliputi kotak luar dari lipstik.tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji organoleptis dari sediaan lipstik ekstran kesumba keling dilihat dari minggu ke 0 sampai minggu ke 3 tidak terjadi perubahan warna, bentuk dan bau dri sediaan lipstick (Angraini, 2017).

Hasil Dan pembahasan

Hasil organoleptis lipstik

Uji organoleptis berupa pengamatan sediaan lipstick meliputi bau, warna, bau, dan bentuk dapat dilihat pada tabel II

Tabel. II. Hasil uji organoleptis

Formula	Organoleptis	Minggu ke			
		0	1	2	3
F0	Bentuk	Padat	Padat	padat	Padat
	Warna	Putih	Putih	putih	Putih
	Bau	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae
F1	Bentuk	padat	Padat	padat	Padat

	Warna	putih	Putih	putih	Putih
	Bau	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae
F2	Bentuk	padat	Padat	padat	Padat
	Warna	putih	Putih	putih	Putih
	Bau	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae
F3	Bentuk	padat	Padat	padat	Padat
	Warna	putih	Putih	putih	Putih
	Bau	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae	Khas oleum rosae

Hasil Uji Titik Lebur

Hasil pemeriksaan titik lebur lipstik menunjukkan bahwa sediaan lipstik dengan menggunakan ekstrak kesumba keling tidak melebur pada suhu 50°C dengan waktu 15 menit, setelah suhu dinaikan 1°C maka sediaan lipstik 10%, 20%, 22% melebur. Lipstik yang baik memiliki titik lebur di atas 50°C, hal ini menunjukkan bahwa sediaan yang dibuat memiliki titik lebur yang baik. Dari hasil uji titik lebur yang dilakukan pada suhu 51°C dengan selang waktu

15 menit formulasi lipstik dapat melebur

Tujuan dilakukan uji titik lebur yaitu untuk penentuan kualitas dari suatu sediaan lipstik apakah pada suhu panas lipstik dapat melebur, maka dari itu penyimpanan lipstik disimpan di suhu kamar agar tidak terjadi penurunan titik lebur.

Sediaan lipstik yang baik adalah sediaan lipstik dengan titik lebur dengan suhu di atas 50°C (Vishwakarma, 2011).

Tabel III. Hasil uji titik lebur

Formula	Suhu	Waktu			
		15 menit	30 menit	45 menit	60 menit
F0	51°C	Melebur	Melebur	Melebur	Melebur
F1	51°C	Melebur	Melebur	Melebur	Melebur
F2	51°C	Melebur	Melebur	Melebur	Melebur
F3	51°C	Melebur	Melebur	Melbur	Melebur

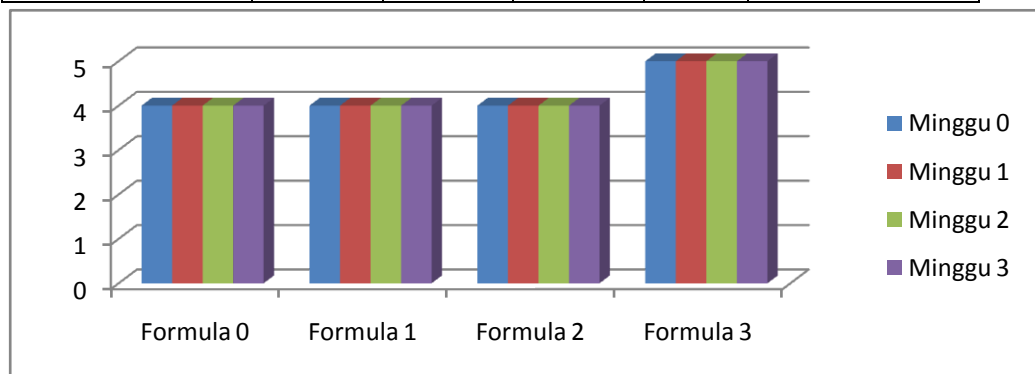
Hasil Uji pH

Uji pH dilakukan dengan cara mencelupkan kertas ph kedalam sediaan lipstik kemudian amati. Dari data tabel di atas diketahui secara umum, pH setiap sediaan Setiap minggunya tidak terjadi

penurunan. Pengujian pH dilakukan untuk mengukur pH (Derajat keasaman) sediaan dan untuk mengetahui apakah sediaan sudah memenuhi syarat pH yang sesuai dengan kondisi pH kulit yaitu 4,5-6,5 (Angraini, 2017).

Tabel. IV Hasil uji pH

Formula	Minggu ke				Rata-rata
	0	1	2	3	
F0	4	4	4	4	4
F1	4	4	4	4	4
F2	4	4	4	4	4
F3	5	5	5	5	5



Grafik hasil uji pH sediaan lipstik Ekstrak Biji Kesumba Keling

Hasil Uji Iritasi

Uji iritasi dilakukan dengan cara mengolekan sediaan lipstik kesumba keling pada kulit tangan, kemudian di amati pada selang waktu 15 menit, apakah sediaan lipstik mengiritasi atau tidak mengiritasi. Uji iritasi tujuan dari

uji iritasi untuk mengetahui bahwa lipstik yang dibuat dapat menimbulkan iritasi pada kulit atau tidak. Dari uji iritasi yang dilakukan pada kulit tangan terhadap F0, F1,F2,F3 tidak menimbulkan iritasi pada kulit (Ditjen POM , 1985).

Tabel V. Hasil Uji Iritasi

Formula	Pada kulit tangan			
	15 menit	30 menit	45 menit	60 menit
F0	Tidak iritasi	Tidak iritasi	Tidak iritasi	Tidak iritasi
F1	Tidak iritasi	Tidak iritasi	Tidak iritasi	Tidak iritasi
F2	Tidak iritasi	Tidak iritasi	Tidak iritasi	Tidak iritasi
F3	Tidak iritasi	Tidak iritasi	Tidak iritasi	Tidak iritasi

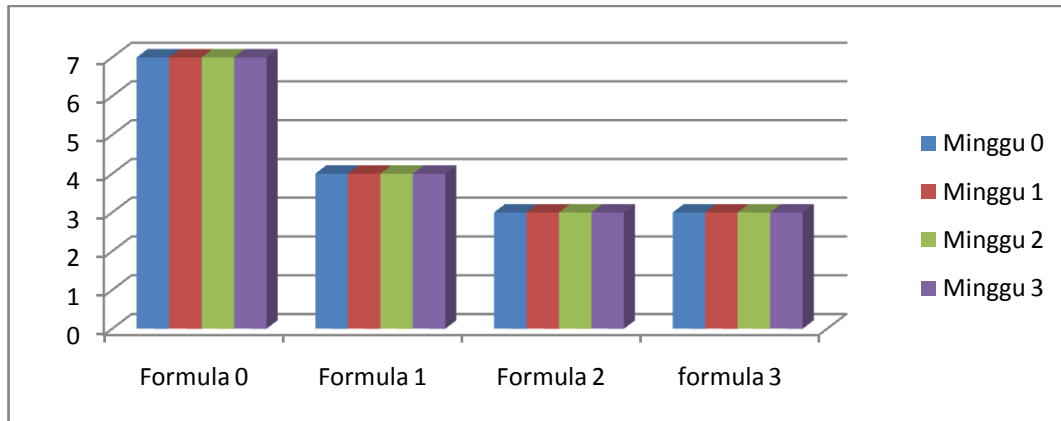
Hasil Uji Oles

Hasil uji oles sediaan lipstik secara visual dengan cara mengolekan lipstik pada bibir kemudian mengamati banyaknya warna yang mempel pada tekanan tertentu seperti biasanya menggunakan lipstik. Pada pemeriksaan ini dilakukan terhadap masing-masing sediaan 5 kali peng. Pemeriksaan uji oles sediaan lipstik yang baik apabila pengolesan yang dilakukan sebanyak 5

kali pengolesan. Dari uji oles ekstrak biji kesumba keling pada formulasi F0 tidak memiliki daya oles yang baik karena basis lipstik tanpa ekstrak biji kesumba keling, sedangkan formulasi F1, F2, dan F3 memiliki daya oles yang baik dan memberi warna pada saat pengolesan sebanyak 5 kali pengolesan (Kelthler, 1956). Pada pengolesan 5 kali sediaan lipstik pada bibir tidak menimbulkan warna

Tabel. VI Hasil Uji Oles Sediaan Lipstik Ekstrak Biji Kesumba Keling

Formula	Jumlah pengolesan Minggu ke				Rata-rata
	0	1	2	3	
F0	7 kali	7 kali	7 kali	7 kali	7 kali
F1	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali
F2	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
F3	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali



Grafik Hasil Uji Oles Sedian Lipstik Ekstrak Biji Kesumba Keling

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekstrak Biji kesumba keling (*Bixa orellana* L) dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami pada sediaan kosmetik yang salah satunya yaitu sediaan lipstik.
- b. Konsentrasi ekstrak Biji kesumba keling dapat mempengaruhi sifat fisik sediaan lipstik pada uji Ph semua formulasi baik . kemudian pada uji iritasi pada kulit tangan tidak terjadi iritasi pada kulit. Kemudian pada uji titik lebur sediaan lipstik dapat melebur pada suhu 50°C dengan selang waktu 15 menit sediaan lipstick sudah melebur.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2012. *Lipstik bukan sekedar warna*. Diakses tanggal 2 maret

2012.

Dalimartha, S. 2009. *Atlas tumbuhan obat indonesia jilid 6*. Jakarta . pustaka bunda.

Ditjen POM, 1985. *Formularium Kosmetika Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI. Hal 83-86, 195-197.

Ditjen POM, 1979. *Surat keputusan Direktur Jendral Pengawasan Obat dan Makanan No: 00386 Tentang Zat Warna Tertentu yang Dinyatakan Sebagai Bahan Berbahaya Dalam Obat, Makanan, dan Kosmetika*. Jakarta.

Gardjito , Osmedi, D., & Yuhernita. (2013). *Kandungan senyawa kimia, uji toksisitas (Brine shrimp lethality test) dan antioksidan (1,1-diphenyl-2-pikrilhydrazyl) dari ekstrakdaun sega (Abrus precatorius L)*. Makara sains, 13 (!), 50-54.

Keithler, W.R. (1956) *Formulation of Cosmetic and Cosmetic Specialities*. New York: Drug and Cosmetic Industry. Halaman 153-155.

Angraini., Mandike, Ginting, 2017. *The*

- Formulation of Lipstics From Red Dragon Fruit Extract (Hylocereus polyrhizus) and tumeric (Curcuma ..llonga L). Volume 1. No 3, Agustus 2017: 114-122.*
- Vishwakarma, B., Ddwivedi, S., Dubey, K., dan Joshi, H (2011). *Formulation and Evaluation of Herbal Lipstick Internasional Journal of Drug Discovery & Herbal Research.1 (1):18-19.*
- Wasitaatmadja. 1997. *Penuntun Kosmetik Medik.* Jakarta: UI-PRES. Halaman 28.
- Mahardika, Worotikan, D, E. 2018. Efek Buah Lemon Cui (*Citrus microcarpo*) Terhadap Kerusakan Lipida Pada Ikan.

Lampiran : Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy

INFORMASI UNTUK PENULIS

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:

o **Judul :**

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font* TNR 14, *Bold*, 1 spasi, *Center* (pyramid terbalik).

Contoh :

**UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH
JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN
YANG DIINDUKSI SUKROSA**

o **Nama dan Lembaga Penulis**

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font* TNR 12, *Bold*, *Center*, 1 spasi. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh :

Ananda Rahayu Mardia¹, Sindiana Sari², Cahaya Romadon²

¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

²Universitas Terbuka Bengkulu

E-mail : anandarahayumardia@gmail.com

o **Abstrak**

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf TNR 12, 1 spasi, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

Sistematika penulisan isi dan keputakaan:

- Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka. **Penulisan** :UPPERCASE (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul : *Title Case* (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya huruf kecil semua terkecuali kata penghubung),*Font* TNR 12, Bold. Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh : (Atmajaya. N, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA (American Psychological Association) Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut :

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (*Rattus norvegicus*) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:

- Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript* , abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, *10 font*).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email :

lppmakfar alfatah13@yahoo.com atau *Open Jurnal System* [http ://jurnal.akfar-alfatah.ac.id](http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id) dapat mengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email :

Judul email : “[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis”,

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

Attachment (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC) yang diberi nama “[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP”,
contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang : KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

Ka. P3M AKFAR AF

Ttd

Devi Novia, M.Farm.,Apt

NIDN. 0214128501

Ctt :

Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.



Lampiran : Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr

.....

Di

Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel dengan rincian berikut dinyatakan diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah Pharmacy Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, Volume (...) Nomor (...) (Bulan Tahun Terbit)

Judul :

Penulis :

***Email** :

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bengkulu,
Dewan Editor Jurnal Ilmiah Pharmacy
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Ka. P3M AKFAR AF

Editor P3M AKFAR AF
